

**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI)**

**Sepni Elpita<sup>1</sup>, Sissah<sup>2</sup>, Agustina Mutia<sup>3</sup>**

[sepnielpita@gmail.com](mailto:sepnielpita@gmail.com)<sup>1</sup>, [sissah@uinjambi.ac.id](mailto:sissah@uinjambi.ac.id)<sup>2</sup>, [agustinamutia69@gmail.com](mailto:agustinamutia69@gmail.com)<sup>3</sup>

**Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**

**ABSTRAK**

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah indonesia (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sulthan Saifuddin Jambi). Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan berjumlah sampel 88 responden. Teknik analisis menggunakan teknik analisis berganda, uji parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, nilai signifikan variabel pengetahuan (X1) yaitu sebesar  $0,037 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,125 > 1,663$ . Pada variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, nilai signifikan variabel religiusitas, Nilai signifikan variabel religiusitas (X2) yaitu sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $3,265 > 1,663$ . Dan variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, nilai signifikan variabel lingkungan sosial, Nilai signifikan variabel lingkungan sosial (X3) yaitu sebesar  $0,119 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $1,573 > 1,663$ .

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Religiusitas, Lingkungan Sosial.

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to analyze and find out how knowledge, religiosity and the social environment influence interest in saving at Indonesian sharia banks (study of students at the Islamic Economics and Business Faculty of UIN Sulthan Saifuddin Jambi). This research uses a quantitative method that uses primary data by giving questionnaires to students of the Faculty of Islamic Economics and Business with a sample of 88 respondents. The analysis technique uses multiple analysis techniques, partial and simultaneous tests. The research results show that the knowledge variable has a positive and significant effect on interest in saving, the significant value of the knowledge variable (X1) is  $0.037 < 0.05$  and the  $t_{count} > t_{table}$  value is  $2.125 > 1.663$ . The religiosity variable has a positive and significant effect on interest in saving, the significant value of the religiosity variable, the significant value of the religiosity variable (X2) is  $0.002 < 0.05$  and the  $t_{count} > t_{table}$  value is  $3.265 > 1.663$ . And social environmental variables do not have a positive and significant effect on interest in saving, the significant value of social environmental variables, the significant value of social environmental variables (X3) is  $0.119 < 0.05$  and the  $t_{count} > t_{table}$  value is  $1.573 > 1.663$ .*

**Keywords:** Knowledge, Religiosity, Social Environment.

**PENDAHULUAN**

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pelaku dominan dalam sistem ekonomi syariah di Indonesia adalah sektor

perbankan (Dikson, Silitonga, 2022). Bank dengan segala sistem dan fasilitas yang di tawarkannya mampu menjadi pelaku utama dalam transaksi ekonomi syariah. Landasan hukum (legal standing) dasar operasional perbankan syariah adalah undang-undang No. 07 Tahun 1992 tentang perbankan. Dengan adanya landasan hukum perbankan dengan sistem syariah maka pada tahun yang sama berdirilah bank muamalat sebagai pionir dalam menawarkan konsep syariah kepada konsumen yang saat itu melakukan transaksi di bank konvensional (Zulfadli Nugraha, 2022).

Pada tahun 1998 pemerintah pemerintah memperbarui peraturan perbankan syariah dengan menerbitkan undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, disini disebutkan lebih jelas bahwa ada dua sistem perbankan yang diakui pemerintah, yaitu sistem perbankan konvensional dan perbankan syariah. Pengembangan perbankan syariah merupakan salah satu bentuk implementasi sistem Ekonomi syariah di Indonesia telah memasuki babak baru. Berdasarkan jumlah mahasiswa FEBI berumur 17 tahun ke atas pada tahun 2023 sebesar 703 jiwa yang memiliki usia produktif ini menjadi potensi baik bagi perbankan syariah untuk menarik minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah indonesia (Zulfadli Nugraha, 2022).

Perkembangan bank umum syariah pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 terus meningkat. Jika dilihat dari jumlah bank dan kantor BUS yang berfluktuatif, begitu pula dengan unit usaha syariah UUS.

Tabel 1  
Perkembangan total Aset, Jaringan Kantor dan Tenaga Kerja Perbankan Syariah – SPS 2023  
(Sharia Banking Networks) (Dalam Rupiah)

<b>Perkembangan Total Aset, Jaringan Kantor dan Tenaga Kerja Perbankan Syariah –SPS 2024 (sharia banking networks)</b>					
<b>Indikator</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>
<b>Bank Umum Syariah</b>	350.364	397.073	441.789	531.860	594.709
- Total Aset					
<b>Unit Usaha Syariah</b>	174.200	196.875	234.947	250.240	274.277
- Total Aset					
<b>Total Aset BUS dan UUS</b>	524.564	593.948	676.735	782.100	868.986
<b>Total Kantor BUS dan UUS</b>	2.300	2.426	2.479	2.445	2.308
<b>Total ATM BUS dan UUS</b>	3.003	2.982	4.097	4.597	4.615

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (SPS) OJK, 2024

Perkembangan perbankan syariah semakin baik dan tumbuh pesat tentunya akan semakin berdampak pada masyarakat dapat menentukan pilihannya dalam menabung di

bank syariah. Bank syariah telah merambah ke setiap provinsi di Indonesia dengan menyediakan produk dan layanan perbankan dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah telah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat di minati oleh seluruh masyarakat Indonesia tanpa terkecuali (Andi Soemitra, 2009).

Fakta di lapangan perkembangan jaringan bank syariah tergantung pada mahasiswa tersebut menjadi tolak ukurnya, faktor yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa seperti pengetahuan terhadap bank syariah diperoleh dari pendidikan, media, informasi, religiusitas, lingkungan sosial dan pengalaman sehari-hari. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki mahasiswa maka semakin besar pula minatnya untuk menabung di bank syariah Indonesia (Ahmad Edi Saputra, 2022). Ketertarikan dan kecenderungan terhadap minat menabung seseorang yang religius cenderung memilih bank syariah dibandingkan bank konvensional karena berdasarkan syariah konsep riba pada bank konvensional tidak di benarkan dalam Islam, calon nasabah akan tertarik dengan bank syariah bila sudah tersedia suatu produk atau sistem yang dirasa menguntungkan dirinya (Damayanti, 2017). Selanjutnya faktor lingkungan sosial juga mempengaruhi seseorang seperti kebiasaan keluarga, kepercayaan, budaya gaya hidup dan hal-hal lain yang berkaitan dengan lingkungan. Hal ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang erat kaitannya dengan pilihan dan pertimbangan terhadap minat menabung (Yulia Putri, 2019).

Islam tidak mengajarkan dan membolehkan sebagai umat Muslim dalam melakukan segala bentuk transaksi perbankan yang berhubungan dengan bunga atau riba. Hal tersebut sudah dijelaskan di dalam kitab suci Al Qur'an dalam surat Al-Baqarah(2):278.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang yang beriman (Departemen Agama RI, 2019).

Akan tetapi kendala mahasiswa menabung di bank syariah karena kenyamanan dan keamanan merupakan faktor penting untuk nasabah sebelum mereka memilih suatu bank, selain itu mahasiswa FEBI sudah mengetahui tentang keberadaan bank syariah terutama pada prodi perbankan syariah, tapi mereka belum mengetahui produk yang ada di bank syariah. Dengan kondisi seperti ini seharusnya dilakukan oleh bank syariah melakukan kegiatan promosi kepada masyarakat, sehingga mereka tahu produk yang tersedia di bank syariah. Jika lokasi bank syariah tidak strategis maka mahasiswa akan memilih lokasi yang mudah di jangkau, karena jika sewaktu-waktu terjadi masalah kartu ATM atau lainnya, mereka akan merasa lebih mudah memperbaikinya, selain itu ATM dekat kampus hanya ATM bank konvensional.

Faktor penghambat pertumbuhan bank syariah adalah anggapan bahwa melakukan bisnis dengan memanfaatkan jasa keuangan konvensional lebih menguntungkan karena suku bunga yang tinggi dibandingkan dengan sistem bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah, meskipun sistem perbankan konvensional menggunakan sistem riba. Pemahaman masyarakat tentang riba merupakan salah satu penyebab kurangnya minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Apalagi minimnya kantor cabang di kota Jambi menyebabkan banyak orang menggunakan bank konvensional (Nurhadia, 2021).

Tabel 2

Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

No	Prodi	2019	2020	2021	2022	2023
1	Akuntansi Keuangan Syariah	106	91	150	167	156
2	Ekonomi Syariah	387	333	327	299	247

3	Manajemen Keuangan Syariah	100	108	161	186	223
4	Perbankan Syariah	77	72	95	98	77
Jumlah		670	604	733	750	703

*Sumber: Data Statistik Mahasiswa FEBI*

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa FEBI menganut agama Islam, maka seharusnya faktor penguat bagi bank syariah untuk terus memperluas jaringan dan meningkatkan kualitas produk dan jasa serta fasilitas yang ada untuk menarik mahasiswa FEBI khususnya untuk menggunakan bank syariah. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan terhadap 20 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , diketahui sebanyak 12 (60%) orang lebih memilih menabung di bank konvensional, dan 8 (40%) orang lebih memilih menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil observasi diatas, dari 20 mahasiswa 12 (60%) orang yang menabung di bank konvensional memberikan alasan mengapa memilih menabung di bank konvensional dari pada bank syariah yaitu karena mahasiswa tersebut telah lama menggunakan bank konvensional untuk bertransaksi sehingga mereka enggan untuk beralih pada bank syariah dan kurangnya pengetahuan mahasiswa masih menganggap bahwa sistem yang digunakan bank syariah sama saja dengan bank konvensional, perbedaanya hanya pada bunga akan tetapi mahasiswa belum sepenuhnya meyakini bank syariah sudah bebas dari riba. Selanjutnya pada faktor lingkungan terutama keluarga yang masih banyak menggunakan bank konvensional dan karen bank syariah sedikit di lingkungan tersebut. 8 (40%) orang yang menabung di bank syariah memberikan alasan mengapa mereka memilih menabung di bank syariah, yaitu karena sesuai dengan prodi yang mereka ambil dan mereka merasa sistem transaksi yang mudah (Observasi Mahasiswa FEBI, Maret 2024).

Berdasarkan hasil data diatas telah menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam cenderung memilih bank konvensional dari pada bank syariah. Hal tersebut menggambarkan bahwa masih ada mahasiswa yang ragu dengan perbankan syariah, hal tersebut muncul karena tidak memahami sistem yang digunakan oleh bank syariah. Kondisi ini memberikan peluang sekaligus tantangan bagi bank syariah untuk dapat menjangkau pasar perbankan syariah di masa mendatang dengan cara memberi pengetahuan tentang bank syariah dengan promosi melalui media sosial, media cetak maupun secara langsung.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan lingkungan sosial terhadap minat untuk menabung di Bank Syariah menunjukkan hasil yang berbeda-beda, hal ini dapat terjadi dikarenakan perbedaan sampel, waktu, populasi dan lokasi yang diteliti.

Menurut penelitian yang dilakukan Siti Raihana (2019) berdasarkan hasil penelitian ini variabel pengetahuan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung menggunakan fintech (Riza dan Siti, 2019). Pada penelitian yang dilakukan Sayyidatul Maghfiroh (2018) berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan variabel religiusitas secara parsial menunjukkan religiusitas tidak berpengaruh atau tidak signifikan terhadap minat menabung di bank syariah (Sayyidatul, 2018). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Nur'aini Ika Ramadhani (2019) berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah (Nur'aini Ika Rahmawati, 2018).

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan penelitian lapangan (field research). Metode kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat, positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiono, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat ukur apakah suatu kusiner valid atau tidak. Pada penelitian ini, jumlah sampel (n) = 88 orang. Tingkat signifikansi yang digunakan pada level 5% sehingga diperoleh  $r_{tabel} = 0,195$ . Butir pertanyaan kusiner dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif. Berikut merupakan tabel hasil uji validitas dari setiap pertanyaan pada masing-masing variabel:

Variabel Pengetahuan (X1)

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,586	0,207	Valid
Pernyataan 2	0,754		Valid
Pernyataan 3	0,733		Valid
Pernyataan 4	0,768		Valid
Pernyataan 5	0,696		Valid

Sumber: data primer yang dikelola spss

Dari tabel di atas seluruh pernyataan menghasilkan koefisien korelasi hitung lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian variabel pengetahuan (X1) instrumen penelitian berjumlah 5 pernyataan semuanya dinyatakan valid karena lebih dari 0,207 yang diambil dari  $r_{tabel}$  dari 88 responden.

Variabel Religiusitas (X2)

Tabel 4

Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,652	0,207	Valid
Pernyataan 2	0,697		Valid
Pernyataan 3	0,776		Valid
Pernyataan 4	0,763		Valid
Pernyataan 5	0,652		Valid
Pernyataan 6	0,665		Valid

Sumber : Data primer yang dikelola spss

Dari tabel di atas seluruh pernyataan menghasilkan koefisien korelasi hitung lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian variabel religiusitas (X2) instrumen penelitian berjumlah 6 pernyataan semuanya dinyatakan valid karena lebih dari 0,207 yang diambil dari  $r_{tabel}$  dari 88 responden.

Variabel Lingkungan Sosial (X3)

Tabel 5

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan1	0,491	0,207	Valid
Pernyataan2	0,573		Valid
Pernyataan3	0,493		Valid
Pernyataan4	0,566		Valid
Pernyataan5	0,521		Valid
Pernyataan6	0,567		Valid
Pernyataan 7	0,552		Valid

Sumber : Data primer yang dikelola spss

Dari tabel di atas seluruh pernyataan menghasilkan koefisien korelasi r hitung lebih besar dari r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian variabel lingkungan sosial (X3) instrumen penelitian berjumlah 7 pernyataan semuanya dinyatakan valid karena lebih dari 0,207 yang diambil dari r tabel dari 88 responden.

Variabel Minat Menabung (Y)

Tabel 1.6

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan1	0,435	0,207	Valid
Pernyataan2	0,652		Valid
Pernyataan3	0,736		Valid
Pernyataan4	0,748		Valid
Pernyataan5	0,711		Valid

Sumber : Data primer yang dikelolaspss

Dari tabel di atas seluruh pernyataan menghasilkan koefisien korelasi r hitung lebih besar dari r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian variabel minat menabung (Y) instrumen penelitian berjumlah 5 pernyataan semuanya dinyatakan valid karena lebih dari 0,207 yang diambil dari r tabel dari 88 responden.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur kusioner terhadap variabel. Uji Reliabilitas dapat dikatakan reliable apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten. Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah kusioner mempunyai konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang-ulang. Dasar pengambilan uji reliabilitas cronbach alpha menurut Wiranta Sujerweni, kusioner dapat dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha  $> 0,60$ .

Variabel Pengetahuan (XI)

Tabel.7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan (XI)

Cronbach's Alpha	N of Items
,752	5

Sumber: Data primer yang diolah spss

Berdasarkan data tersebut hasil uji reliabilitas pengetahuan diperoleh menghasilkan angka cronbach's alpha sebesar  $0,752 > 0,60$ . Jadi disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (XI) reliabilitasnya dinyatakan reliable karena hasil angka cronbach's alpha lebih dari 0,60

Variabel Religiusitas (X2)

Tabel 1.8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	7

*Sumber: Data primer yang diolah spss*

Berdasarkan data tersebut hasil pengujian yang didapatkan reliabilitas Religiusitas menghasilkan angka cronchbac'c alpha sebesar  $0,792 > 0,60$ . Jadi disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X2) reliabilitasnya dinyatakan reliable karena hasil angka crochbac'c lebih dari 0,60

Variabel Lingkungan Sosial (X3)

Tabel 9

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sosial (X3)  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,588	7

*Sumber: Data primer yang diolahspss*

Berdasarkan data tersebut hasil pengujian yang didapatkan reliabilitas Lingkungan Sosial menghasilkan angka cronchbac'c alpha sebesar sebesar  $0,588 > 0,60$ . Jadi disimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial (X3) reliabilitasnya dinyatakan tidak reliable karena hasil angka crochbac'c kurang dari 0,60

Variabel Minat Menabung (Y)

Tabel 10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menabung (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
,680	5

*Sumber: Data primer yang diolah spss*

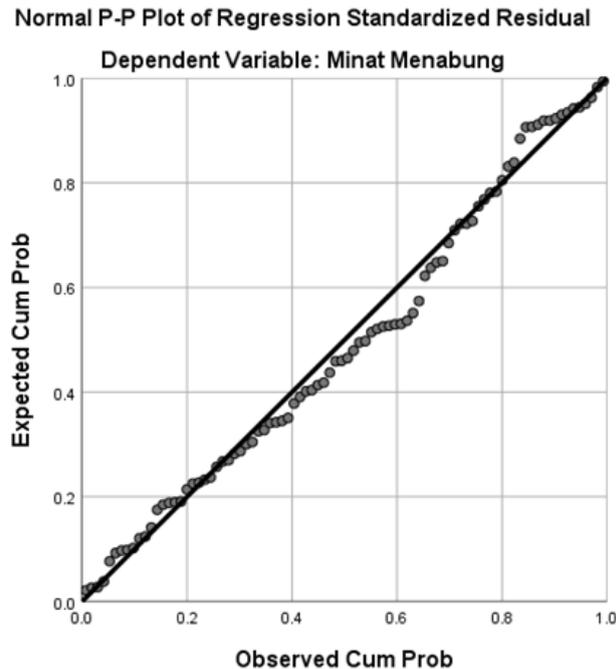
Berdasarkan data tersebut hasil pengujian yang didapatkan reliabilitas minat menabung menghasilkan angka cronchbac'c alpha sebesar  $0,680 > 0,60$ . Jadi disimpulkan bahwa variabel minat menabung (Y) reliabilitasnya dinyatakan reliable karena hasil angka crochbac'c lebih dari 0,60

### Uji AsumsiKlasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terkait dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah distribusinya normal atau tidak, dapat dilihat apakah data atau titik hasil penyebarannya disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, begitu pula sebaliknya, maka dapat dikatakan tidak berdistribusi normal jika titik penyebarannya menjauhi garis atau tidak mengikuti titik diagonalnya.



Gambar 5

Hasil Uji Normalitas dengan Propability Plot

Sumber: Data primer yang dikelola spss

Berdasarkan gambar 2 plot probabilitas normal di atas bahwa diketahui hasil titik-titik pada grafik normal P-P Plot menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dari grafik P-P Plot normal di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Tabel 11  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.540	2.167		3.019	.003		
Pengetahuan	.204	.096	.238	2.125	.037	.568	1.760
Religiusutas	.242	.074	.333	3.265	.002	.685	1.461
Lingkungan Sosial	.170	.108	.196	1.573	.119	.458	2.185

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data primer yang dikelola spss

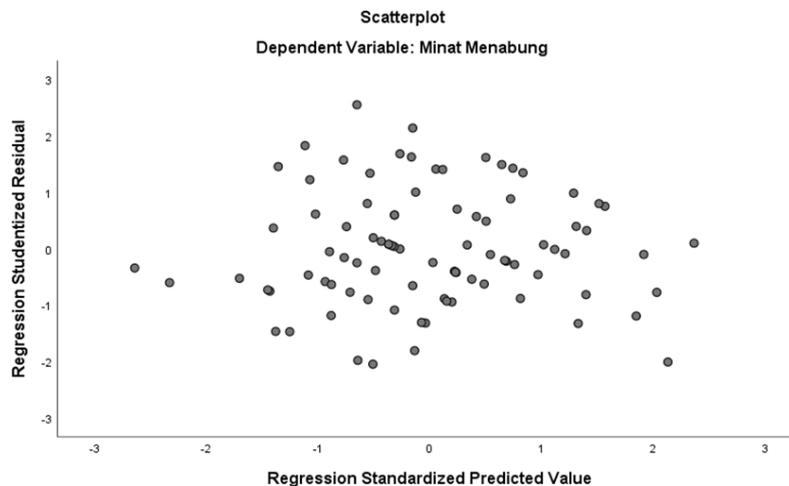
Berdasarkan Tabel di atas, hasil uji multikolineritas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai Tolerance variabel pengetahuan (X1) sebesar  $0,568 > 0,10$  dan nilai VIF yaitu  $1,760 < 10,00$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tidak terjadi multikolineritas.
- 2) Nilai Tolerance variabel religiusitas (X2) ialah  $0,685 > 0,10$  dan nilai VIF yaitu  $1,461 < 10,00$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel religiusitas tidak terjadi multukolineritas.

- 3) Nilai Tolerance variabel lingkungan sosial (X3) adalah  $0,458 > 0,10$  dan nilai VIF yaitu  $2,185 < 10,00$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial tidak terjadi multukolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya ketidak samaan varians dari suatu residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terdapat pola tertentu maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik acak maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatter Plot

Sumber: Data primer yang diolah spss

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada gambar di atas, terlihat tidak adanya pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas hingga di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Penyimpangan varian dari residual yang ada, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat pola gambar Scatterplot. Apabila pola yang dihasilkan terlihat jelas dan titik membentuk pola tertentu seperti gelombang, melebar dan menyempit, maka hasil tersebut dinyatakan heteroskedastisitas. Namun apabila tidak ada pola yang jelas hingga titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Regresi Berganda**

Analisis regresi linear berganda merupakan metode yang digunakan dalam analisis penelitian ini. Tujuan analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hubungan positif dan negatif dapat ditentukan koefisien arah regresi yang dilambangkan huruf B, jika B positif maka hubungannya positif. Artinya jika nilai X bertambah maka semakin tinggi nilai Y dan sebaliknya, semakin rendah nilai X maka semakin rendah nilai Y.

Tabel 12  
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.540	2.167		3.019	.003
	Pengetahuan	.204	.096	.238	2.125	.037
	Religiusitas	.242	.074	.333	3.265	.002
	Lingkungan Sosial	.170	.108	.196	1.573	.119

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data primer yang diolah spss

Persamaan regresi yang dihasilkan :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 6,540 + 0,204 X_1 + 0,242X_2 + 0,170 X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 6,540 hal ini menunjukkan besarnya variabel Minat Menabung dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan (X1), Religiusitas (X2), dan Lingkungan Sosial (X3) atau variabel bebas = 0, maka minat menabung (Y) positif dan signifikan
- 2) Nilai koefisien pengetahuan bank syariah (X1), sebesar 0,204 artinya pada variabel pengetahuan terdapat hubungan yang positif dengan minat menabung mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya variabel pengetahuan bank syariah maka akan menyebabkan meningkatnya minat menabung masyarakat sebesar 0,204
- 3) Nilai koefisien religiusitas bank syariah (X2), sebesar 0,242 artinya variabel religiusitas bank syariah mempunyai hubungan positif terhadap minat mahasiswa menabung. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada variabel religiusitas bank syariah maka akan menyebabkan peningkatan minat mahasiswa menabung sebesar 0,242
- 4) Nilai koefisien lingkungan sosial (X3), sebesar 0,170 artinya pada variabel lingkungan sosial terdapat hubungan yang negatif dengan minat menabung mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa adanya variabel lingkungan sosial maka belum tentu akan menyebabkan meningkatnya minat menabung mahasiswa sebesar 0,170

### Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (t)

Uji parsial (t) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh terhadap variabel independen (pengetahuan, religiusitas, lingkungan sosial) terhadap variabel dependen (minat menabung). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui perhitungan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebagai berikut:

Rumusnya menentukan T tabel

$$DF = N - K$$

Keterangan:

K = Jumlah variabel

N = Jumlah Responden

Taraf Signifikan = 0,05

Diketahui:

$K = 3 (X_1 + X_2 + X_3) + 1(Y) = 4$  variabel

$N = 88$  Responden dalam Sampel

Jawaban:

$DF = N - K$

$DF = 88 - 4$

$DF = 84$

Untuk mengetahui ttabel, lihat dulu lembaran statistiknya dengan melihat bagian kolom ke-84 yaitu 1,663. Jadi nilai ttabel dalam penelitian ini yaitu sebesar 1,663. Uji t dikatakan berpengaruh apabila thitung > 1,663. Hasil perhitungan uji t dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 13  
Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.540	2.167		3.019	.003
	Pengetahuan	.204	.096	.238	2.125	.037
	Religiusitas	.242	.074	.333	3.265	.002
	Lingkungan Sosial	.170	.108	.196	1.573	.119

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data primer yang diolah Spss

Berdasarkan Tabel di atas, hasil uji-t sebagai berikut :

1) Hipotesis Pertama

Nilai signifikan variabel pengetahuan (X1) yaitu sebesar  $0,037 < 0,05$  dan nilai thitung > ttabel sebesar  $2,125 > 1,663$  maka dapat disimpulkan bahwa Ha1 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan (X1) terhadap minat menabung (Y).

2) Hipotesis Kedua

Nilai signifikan variabel religiusitas (X2) yaitu sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai thitung > ttabel sebesar  $3,265 > 1,663$  maka dapat disimpulkan bahwa Ha2 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel religiusitas (X2) terhadap minat menabung (Y).

3) Hipotesis Ketiga

Nilai signifikan variabel lingkungan sosial (X3) yaitu sebesar  $0,119 < 0,05$  dan nilai thitung > ttabel sebesar  $1,573 > 1,663$  maka dapat disimpulkan bahwa Ha3 tidak diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan sosial (X3) terhadap minat menabung (Y).

b. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (pengetahuan, religiusitas, lingkungan sosial) secara simultan atau sama-sama terhadap variabel terikat (minat menabung). Uji F dikatakan berpengaruh apabila fhitung > ftabel dan sebaliknya jika fhitung < ftabel tidak berpengaruh. Untuk mengetahui nilai ftabel adalah sebagai berikut:

Formula rumus menentukan ftabel

$DF_1 = K - 1$

$DF_2 = N - K$

Diketahui:

$K = 3 (X_1+X_2+X_3) + 1(Y) = 4$  Variabel

$N = 88$  Reponden dalam sampel

Jawab:

$DF_1 = K-1 = 4-1=3$

$DF_2 = N-K = 88-4 =84$

Untuk mengetahui tabel ftabel terlebih dahulu di lembar statistik yaitu dengan melihat  $DF_1$  pada kolom ke-3 dan melihat  $DF_2$  pada kolom ke-84 senilai 2,71. Jadi nilai ftabel pada penelitian ini sebesar 2,71. Uji F dapat dikatakan berpengaruh jika  $f_{hitung} > 2,71$ . Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14  
Hasil Uji f  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.676	3	61.225	18.811	.000 <sup>b</sup>
	Residual	273.403	84	3.255		
	Total	457.080	87			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Religiusitas, Pengetahuan

*Sumber: Data primer yang diolah spss*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil uji-F signifikan untuk pengaruh pengetahuan (X1), religiusitas (X2), dan lingkungan sosial (X3) secara bersama-sama terhadap minat menabung (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  sebesar  $18,811 > 2,70$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan (X1), religiusitas (X2), dan lingkungan sosial (X3) secara bersama-sama terhadap minat menabung (Y).

c. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas berpengaruh terhadap. Dalam penelitian ini koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengetahuan (X1), religiusitas (X2), dan lingkungan sosial (X3) berpengaruh terhadap minat menabung (Y) mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam

Tabel 1.15  
Hasil Adjusted R Square  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 <sup>a</sup>	.402	.380	1.80411

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Religiusitas, Pengetahuan

*Sumber: Data primer yang diolah spss*

Berdasarkan tabel di atas memperoleh hasil sebesar adjust r square ( $R^2$ ) adalah 0,380. Untuk mengetahui rumus dari koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

$D = R^2 \times 88$

Keterangan :

D = Determinasi

R<sup>2</sup> = Adjusted R Square  
100 = Presentase Kontribusi  
Jawaban :  
D = R<sup>2</sup> X 88  
D = 0,380 X 88  
D = 33,44%

Hasil penelitian ini menunjukkan sebesar 33,44% dari variabel pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. sedangkan sisa dari penelitian sebesar 66,56% lainnya dipengaruhi faktor lain selain variabel pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial. Hal ini berarti masih banyak diluar penelitian yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah yaitu sebesar 66.56%. Karena responden tidak hanya mempertimbangkan pengetahuan, religiusitas dan lingkungan sosial dalam minat menabung tetapi juga mempertimbangkan faktor lain di luar penelitian ini.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung**

Hasil penelitian uji hipotesis membuktikan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, nilai signifikan variabel pengetahuan (X1) yaitu sebesar  $0,037 < 0,05$  dan nilai thitung > ttabel sebesar  $2,125 > 1,663$ .

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui mengenai suatu yang diperoleh dari sekolah ataupun dari lingkungan luar. Pengetahuan juga merupakan dari arti tahu, yakni hal-hal yang di pahami ketika telah dilihat dan dialami. Pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah juga menjadi salah satu faktor dalam minat menabung di bank syariah, mulai dari pengetahuan tentang informasi bank syariah dan produk bank syariah lainnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Nyimas Piliana “Pengaruh Reputasi, Pengetahuan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah”. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung, nilai signifikan variabel pengetahuan (X2) sebesar  $0,03 < 0,05$  dan nilai thitung > ttabel sebesar  $3,037 > 1,660$  variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung (Piliana Nyimas, 2022).

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah Indonesia, sehingga dapat diartikan semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai produk bank syariah maka minat menabung mahasiswa akan semakin tinggi dan sebaliknya apabila pengetahuan mahasiswa mengenai produk bank syariah rendah maka minat menabung mahasiswa akan semakin menurun. Dengan mengetahui produk yang ada di bank syariah seperti tabungan wadi'ah dan mudharabah maka seseorang lebih cenderung berminat untuk menabung karena sudah mengetahui hukum yang ada di bank syariah Indonesia tidak ada unsur riba didalamnya sehingga bank syariah Indonesia akan menjadi pilihan dalam menabung.

#### **2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung**

Hasil penelitian uji hipotesis membuktikan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, nilai signifikan variabel religiusitas, Nilai signifikan variabel religiusitas (X2) yaitu sebesar  $0,002 < 0,05$  dan nilai thitung > ttabel sebesar  $3,265 > 1,663$

Hasil ini didukung dengan penelitian yang di lakukan oleh Faqih Wildan Hakim “Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bandar Lampung Tahun 2019)” hasil penelitian tersebut membuktikan bahawa nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$  dan

dibuktikan dengan uji t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $4,215 > 1,984$  variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Faqih Wildan Hakim, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Semakin seseorang taat dalam menjalankan ajaran agamanya semakin individu tersebut mempunyai control yang sangat baik didalam kehidupannya. Sehingga apabila tingkat religiusitas seseorang tersebut tinggi maka seseorang tersebut akan sangat berhati-hati dalam mengambil sebuah keputusan, baik dalam hal mengambil keputusan untuk minat menjadi nasabah di bank syariah Indonesia. Semakin tinggi religiusitas mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah Indonesia. Dengan hasil ini diharapkan bank syariah lebih lagi dalam mensosialisasikan produk dan jasanya disertakan menjelaskan semua hukum atau ayat dalam al-quran yang berkenaan dengan bank syariah sehingga nasabah memiliki orientasi dalam menggunakan bank syariah

### 3. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung

Hasil pengujian hipotesis penelitian membuktikan bahwa variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, nilai signifikan variabel lingkungan sosial, Nilai signifikan variabel lingkungan sosial (X3) yaitu sebesar  $0,119 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $1,573 > 1,663$ .

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bastomi Nur Faroqi “Pengaruh Promosi dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Pada BSI KCP Ponorogo Cokroaminoto Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Intervening” hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa nilai signifikan yaitu  $0,957 > 0,05$  dan dibuktikan dengan uji t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $0,054 < 1,984$  variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Bastomi Nur Faroqi, 2022).

Dari hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa minat seseorang untuk menabung di bank syariah tidak dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial seseorang. Hal ini juga terjadi dikarenakan ruang interaksi yang dilakukan oleh suatu lingkungan setiap hari belum banyak mengarahkan mahasiswa tersebut untuk mengetahui atau memahami mengenai produk bank syariah. Dengan demikian ini diharapkan bagi pihak bank syariah Indonesia lebih memperhatikan lingkungan mahasiswa. Selain bank menjalin hubungan kerja sama dengan pihak kampus bank syariah Indonesia harus lebih memperhatikan lingkungan sosial di dalam mahasiswa kampus agar terciptanya minat menabung mahasiswa pada bank syariah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pengetahuan Religiusitas dan Lingkungan sosial terhadap Minat menabung di Bank Syariah Indonesia Jambi (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi) disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan bank syariah (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat menabung di Bank Syariah Indonesia Jambi (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)
2. Religiusitas (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat menabung di Bank Syariah Indonesia Jambi (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
3. Lingkungan sosial (X3) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat menabung di Bank Syariah Indonesia Jambi (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)
4. Hasil penelitian uji hipotesis membuktikan bahwa variabel Pengetahuan(X1),

Religiusitas (X2) dan lingkungan Sosial (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat menabung di Bank Syariah Indonesia Jambi (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Al-Quran**

Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah,(Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2000)

### **Buku**

Abdul Azis Ahyadi, Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005)

Ahmad,Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Keagamaan, (yogyakarta: CV Budi Utama 2020)

Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Jakarta, Kencana, 2009)

Chiffman, Leon dan Kamuk, Leslie Lazar.Prilaku Konsumen. (Jakarta: Indeks 2008)

Dikson Silitonga, Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Bank (Zahira Media Publisher, 2022)

Djedjen Zainuddin, Fikih Madrasah Aliyah. (Semarang: Karya Toha Putra, 2014)

Donni Juni Priansa, Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer, (Bandung, Alfabeta, 2017)

Fahmi Gunawan, Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi Tenggara,(Yogyakarta : Cv Budi Utama,2018)

Fatchur Rohman, Peran Faktor Situasional dan Perilaku Pembeli Implusif, (Malang: UB Press, 2012)

Halil & Elex, Peluang Wisata Budaya dan Religi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. (Jawa Timur: Cv. Penerbit Qiara Media, 2022)

Ja'far Subhani, Tadarus Akhlak: Etika Qurani dalam Surah al-Hujarat, (Cet. I; Citra, 2003)

Jonny Purba, Pengelola Lingkungan Sosial, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000)

Kottler, Philip, manajemen Pemasaran, (Jakarta:Prenhalindo, 2000)

M. Quraish Shihab, Wawasan Al-Qur'an (Cet. XII; Bandung: Mizan, 2001)

Miftah, Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. (Jambi 2022)

Mirro Faricha Wati,Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.(Dusun Wates 2021)

Nugroho, Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen, (Jakarta: Jakarta Devisi Kencana, 2019)

Observasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 25-27 Maret 2024

Pandji Anoraga, Dinamika Koperasi. (Jakarta: Rineka Cipta, 1995)

Rini Dwiastuti, Ilmu Perilaku Konsumen (Malang: UB Press, 2022)

Rusdiana, Qiqi, Manajemen Perkantoran Moderen, (Bandung: Insan Komunikasi, 2014)

Rustam, Jusman, Fenny, Pengantar Pendidikan, (Tasikmalaya: PRC, 2022)

Sugiono, Metode Penelitian Manajemen (Bandung: Alfabeta,2018)

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,(Bandung, Alfabeta, 2012)

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017)

Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta,2018)

Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007)

Sutima, Pendidikan Lingkungan Sosial, Budaya dan Teknologi, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021)

Thouless, H. Robert, Pengantar Psikologi Agama, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2000)

### **Jurnal/Skripsi**

Ahmad Edi Saputra, Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening, 2022.

Damayanti, S. (2017). Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang x. Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa,

Irham, Muhammad, Agustina Mutia dan Fauzan Ramli, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Mitigasi

- Risiko Terhadap Keberlangsungan UMKM Di Kota Jambi” Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 17 (1) Juli 2024: 52-67.
- Nazori Madjid dan GWI Awal Habibah. “Pengaruh Bagi Hasil dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Kota Jambi” Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi 3 (1), 2023: 56-70.
- Nina Rizky, Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Pengetahuan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Dalam Bertransaksi Pada UMKM di Kecamatan Buleleng, 2018.
- Nur Lita Faridah, Luqman Hakim, Tri Sudarwanto, Pengaruh Pembelajaran Inset Ekonomi Syariah, Pengetahuan Produk, Lingkungan Sosial dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah, 2021.
- Nurdin Nurdin, Winda Nur Azizah , Rusli Rusli, Perbankan dan Keuangan Syariah, 2020.
- Nurhaida, Pengaruh Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Minat Bertransaksi di Bank syariah, 2021.
- Nyimas Piliana, Pengaruh Reputasi, Pengetahuan dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Membuka Rekening di Bank Syariah (Studi Masyarakat Kelurahan Talang Banjar), 2022.
- Riza Mega Iryani, Rudi Suryo Kristanto, Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah, 2022.
- Sayyidatul Maghfiroh, Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Yulia Putri , Ani Solihat , Rani Rahmayani , Iis Iskandar<sup>4</sup>, Andry Trijumansyah, Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas, 2019.
- Yuni putri, Novi, Efni Anita dan GWI Awal Habibah. “Pengaruh Sosial Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Masyarakat Desa SIDO Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya)” Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan 3 (3), 2023: 126-147.
- Zulfadli Nugraha Triyan Putra & Husni Thamrin, Problematika, Globalisasi, Perbankan Syariah, 2022.